

Pelatihan WhatsApp Business: Meningkatkan Efisiensi dan Kinerja Bank Sampah Sakura Palembang

M Arief Rahman

Politeknik Negeri Sriwijaya

Rika Sadariawati

Politeknik Negeri Sriwijaya

Alem Pameli

Politeknik Negeri Sriwijaya

Fitrianto Puja Kesuma

Politeknik Negeri Sriwijaya

Korespondensi penulis: m.aries.rahman@polsri.ac.id

***Abstract.** WhatsApp Business training has been conducted to improve the quality of management of Sakura Waste Bank Palembang. This activity aims to train managers and employees in operating and using the WhatsApp Business application in daily activities. The results of the training showed that participants were satisfied and able to apply the knowledge gained. It is hoped that this training can positively contribute to improving the efficiency and performance of Sakura Waste Bank.*

***Keywords:** training, WhatsApp Business, Sakura Waste Bank, efficiency, performance*

Abstrak. Pelatihan WhatsApp Business telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan Bank Sampah Sakura Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para pengelola dan karyawan dalam mengoperasikan dan menggunakan aplikasi WhatsApp Business dalam kegiatan sehari-hari. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta merasa puas dan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan. Diharapkan pelatihan ini dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja Bank Sampah Sakura.

Kata kunci: pelatihan, WhatsApp Business, Bank Sampah Sakura, efisiensi, kinerja

LATAR BELAKANG

Bank Sampah Sakura merupakan salah satu bank sampah yang beroperasi di kota Palembang. Sebagai salah satu inovasi dalam pengelolaan sampah, bank sampah ini memiliki peran penting dalam mengurangi dampak negatif limbah pada lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi Bank Sampah Sakura untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mempermudah proses pengelolaan sampah secara terintegrasi (Harahap, Wijaya, & Purnama, 2021)

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperkuat komunikasi antara bank sampah dan masyarakat adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti aplikasi WhatsApp Business. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengelola bisnis mereka melalui WhatsApp, sehingga memudahkan dalam berkomunikasi dengan pelanggan (Worlianti, Yustiana, & Rianawati, 2020).

Pada kota Palembang, terdapat peningkatan kesadaran masyarakat terkait isu lingkungan, khususnya dalam mengelola sampah (Sari, Zulkarnain, & Setiawan, 2021). Namun, masih diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam menyampaikan informasi mengenai bank sampah, termasuk penggunaan WhatsApp Business sebagai alat komunikasi.

Dalam rangka menghadapi tantangan pengelolaan sampah di masa depan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih, Bank Sampah Sakura perlu terus berinovasi dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif. Sosialisasi penggunaan WhatsApp Business di Bank Sampah Sakura akan memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah berpartisipasi dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui keberhasilan sosialisasi penggunaan WhatsApp Business ini, Bank Sampah Sakura diharapkan dapat menjadi contoh dalam mengimplementasikan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan dan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dapat terus terjaga, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Persiapan Kegiatan Pelatihan Sebelum pelaksanaan kegiatan, beberapa persiapan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan pengelola Bank Sampah Sakura Palembang untuk menelaraskan jadwal waktu pelaksanaan Pelatihan WhatsApp Business.
2. Menyiapkan materi kegiatan Pelatihan WhatsApp Business yang diperlukan agar pelaksanaan dapat mudah dipahami, menarik, dan lancar.
3. Menyiapkan daftar kehadiran peserta.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademik

Vol.1, No.2 April 2023

e-ISSN: 2964-3430; p-ISSN: 2985-3737, Hal 06-12

Setelah persiapan selesai, kegiatan ditetapkan mulai tanggal 11 Maret 2023 di kantor Bank Sampah Sakura Palembang.

Peserta Pelatihan WhatsApp Business diikuti oleh para pengelola dan karyawan Bank Sampah Sakura dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program Pelatihan WhatsApp Business bagi para pengelola dan karyawan Bank Sampah Sakura Palembang dilakukan dengan menggunakan metode penjelasan tutorial dan praktik langsung yang dibimbing oleh instruktur.

Target Luaran

Target luaran yang telah dicapai adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pengelola dan karyawan Bank Sampah Sakura dalam mengoperasikan dan menggunakan aplikasi WhatsApp Business.

Hasil Pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan WhatsApp Business yang telah dilakukan melalui tes soal praktik, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Para pengelola dan karyawan dapat memahami penggunaan aplikasi WhatsApp Business dengan baik.
2. Para pengelola mampu melakukan komunikasi dan transaksi dengan nasabah menggunakan WhatsApp Business secara efisien.
3. Karyawan mampu mengelola data nasabah dan transaksi dengan menggunakan WhatsApp Business.

Indikator Keberhasilan

1. Mampu berkomunikasi dan memaksimalkan penggunaan aplikasi WhatsApp Business.
2. Memberikan hasil kepada pengelola Bank Sampah Sakura bahwa para karyawan mengalami kemajuan dalam menggunakan aplikasi WhatsApp Business.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian dari Dosen Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya telah berhasil menyelesaikan program pelatihan bagi para pengelola dan karyawan Bank Sampah Sakura Palembang dengan baik, berkat koordinasi yang efektif antara Tim Dosen Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya, pengelola Bank Sampah Sakura, dan jajarannya.

Lokasi

Lokasi Sosialisasi telah dilaksanakan di Kantor dan Tempat Pengumpulan Sampah Bank Sampah Sakura (BSS) Jl. Karang Kroya, Talang Klp., Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961



Gambar 1. Penjelasan Whatsapp Business



Gambar 2. Memastikan Implementasi Pada Aplikasi Whatsapp Business



Gambar 3 Implementasi Penggunaan Whatsapp Business

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pelatihan WhatsApp Business telah berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Berdasarkan tanggapan, respon, dan partisipasi dari para pengelola dan karyawan Bank Sampah Sakura, dapat disimpulkan bahwa mereka merasa puas dengan

pelatihan ini karena telah mampu mengaplikasikan WhatsApp Business dalam kegiatan sehari-hari. Sebagai indikator keberhasilan, tingkat kehadiran peserta pelatihan mencapai antara 95% hingga 100% dalam kisaran tersebut. Selain itu, para pengelola dan karyawan Bank Sampah Sakura berharap bahwa pelatihan WhatsApp Business ini tidak berhenti di sini, tetapi dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi lain yang relevan dalam mendukung kegiatan bank sampah. Bahkan, pengelola Bank Sampah Sakura meminta tim dari Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya untuk membuat aplikasi sistem manajemen bank sampah berbasis Android dan system informasi bank sampah yang dapat diinstal pada smartphone dan perangkat komputer sehingga dapat diguna meningkatkan efisiensi operasional Bank Sampah Sakura..

Saran

Meneliti dampak pelatihan WhatsApp Business terhadap kinerja dan efisiensi Bank Sampah Sakura dalam jangka panjang, Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi WhatsApp Business dan teknologi informasi lainnya dalam pengelolaan bank sampah, Mengkaji strategi komunikasi dan promosi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Bank Sampah Sakura, dan Meneliti aplikasi atau teknologi inovatif yang dapat mendukung keberlanjutan dan pengembangan bank sampah di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelatihan ini. Semoga ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Bank Sampah Sakura serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Harahap, N., Wijaya, B., & Purnama, D. (2021). Komunikasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 19(1), 23-36.
- Handayani, S., Setiawan, A., & Wibisono, A. (2019). Analisis Penerapan WhatsApp Business Pada Bank Sampah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 125-140.



Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademik

Vol.1, No.2 April 2023

e-ISSN: 2964-3430; p-ISSN: 2985-3737, Hal 06-12

- Putra, I. G. N., Ramadhan, A., & Syahputra, F. (2020). Pengaruh Edukasi WhatsApp Business Terhadap Pengelolaan Bank Sampah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(3), 120-130.
- Kurniawan, A., & Pratiwi, A. (2018). Analisis Penerapan Whatsapp Business dalam Meningkatkan Pelayanan Pelanggan pada Industri Kuliner di Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 4(2), 80-85. <https://doi.org/10.29210/20881090.2018.4.2.3>
- Syaiful, A. R., & Sulisty, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Business terhadap Keputusan Pembelian pada Online Shop di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 50-59. <https://doi.org/10.26858/jime.v4i1.6138>
- Kusumadewi, A., & Budiastuti, A. (2017). Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Domestik Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 7(2), 135-141. <https://doi.org/10.29244/jpsl.7.2.135-141>